

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Pedoman Wawancara Penelitian Tesis

Strategi Memakmurkan Masjid dalam Organisasi Islami di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik

Data Informan

Data Informan I

Nama Informan : Ir. Achmad Wasil Miftahul Rahman, M.T.

Kode Wawancara : SEK/AA

Jabatan Informan : *Sekda Kab.Gresik selaku Ketua KORPRI*

Instansi/OPD : *Pemkab.Gresik*

Tanggal Wawancara : 31 Oktober 2025

Durasi Wawancara : 2 jam

Lokasi : Kantor Sekda Pemkab/Gresik

Data Informan II

Nama Informan : Ust. Moh. Alamuddin Abdul Wafa

Kode Wawancara : KTM/BB

Jabatan Informan : *Ketua Takmir Masjid Al Inabah*

Instansi/OPD : *Masjid Pemkab.Gresik*

Tanggal Wawancara : 01 November 2025

Durasi Wawancara : 2,5 jam

Lokasi : Ruang Takmir Masjid Al inabah Gresik

Data Informan III

Nama Informan : Abdul Haris

Kode Wawancara : JAM/CC

Jabatan Informan : *Jamaah Aktif Masjid Al Inabah*

Instansi/OPD : ASN Di Kantor BPPKAD

Tanggal Wawancara : 25 November 2025

Durasi Wawancara : 2 jam

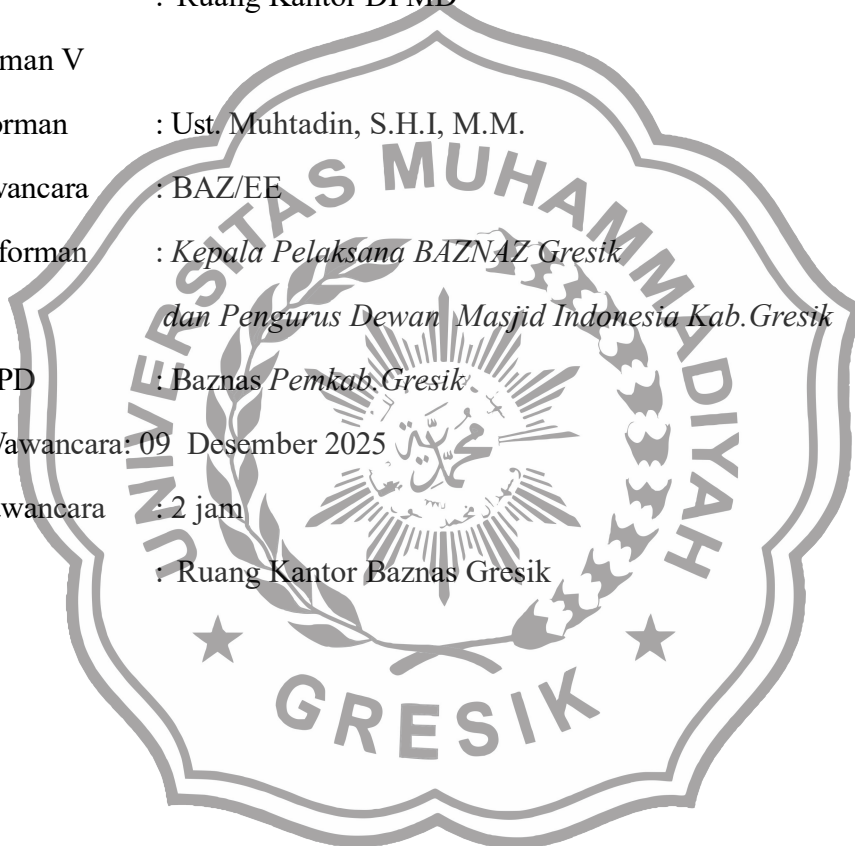
Lokasi : Serambi Masjid Al inabah Gresik

Data Informan IV

Nama Informan : Danny E. Priandhika
Kode Wawancara : JBA/DD
Jabatan Informan : *Pegawai Belum aktif ke masjid Al Inabah*
Instansi/OPD : P3K Di Kantor Dinas PMD
Tanggal Wawancara : 28 November 2025
Durasi Wawancara : 2 jam
Lokasi : Ruang Kantor DPMD

Data Informan V

Nama Informan : Ust. Muhtadin, S.H.I, M.M.
Kode Wawancara : BAZ/EE
Jabatan Informan : *Kepala Pelaksana BAZNAZ Gresik
dan Pengurus Dewan Masjid Indonesia Kab.Gresik*
Instansi/OPD : *Baznas Pemkab Gresik*
Tanggal Wawancara: 09 Desember 2025
Durasi Wawancara : 2 jam
Lokasi : Ruang Kantor Baznas Gresik



Daftar Tema dan Pertanyaan Wawancara ke Informan/Narasumber

Tema 1: Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?

Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?

Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?

Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?

Tema 2: Pemahaman tentang Budaya Organisasi

Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?

Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?

Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.

Tema 3: Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?

Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?

Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya.

Tema 4: Kendala dan Dukungan

Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?

Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?

Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?

Tema 5: Harapan dan Rekomendasi

Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?

Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Tema Penelitian:

Strategi Memakmurkan Masjid dalam Budaya Organisasi Islami di Lingkungan Pemkab Gresik

A. DATA INFORMAN I

Nama Informan : Ir. Achmad Wasil Miftahul Rahman, M.T.

Jabatan : Sekda Kab. Gresik selaku Ketua KORPRI

TEMA 1: Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?	Masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan karakter ASN. Tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang internalisasi nilai integritas dan etika birokrasi.
2	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?	Pengajian / Istigosah rutin ASN tiap awal bulan, peringatan hari besar Islam, serta pembinaan mental spiritual bagi aparatur di Bulan Ramadhan dengan adanya Kultum setelah sholat zuhur berjamaah.
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?	Sangat mendukung karena membentuk disiplin, amanah, tanggung jawab, serta memperkuat kebersamaan antarpegawai.
4	Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?	Ya, melalui kebijakan kelembagaan, penyediaan fasilitas, serta keteladanan pimpinan dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

TEMA 2: Pemahaman tentang Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?	Budaya organisasi adalah nilai dan norma yang menjadi pedoman perilaku ASN dalam bekerja dan melayani masyarakat.
2	Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam	Integritas, profesionalisme, akuntabilitas, disiplin, dan pelayanan prima.

No	Pertanyaan	Jawaban
	budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?	
3	Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.	Sangat berkaitan. Integritas sejalan dengan amanah, profesionalisme dengan ihsan, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

TEMA 3: Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?	Diterapkan melalui tanggung jawab jabatan, pelayanan tanpa diskriminasi, pengambilan keputusan secara musyawarah, dan bekerja dengan niat ibadah.
2	Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?	Ada, seperti salat berjamaah, pengajian / istigosah rutin, dan tausiyah ASN sebelum kegiatan tertentu.
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya.	Ya, karena ASN bekerja dengan kesadaran spiritual sehingga lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan.

TEMA 4: Kendala dan Dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?	Kesibukan tugas kedinasan dan belum meratanya kesadaran spiritual ASN.
2	Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?	Komitmen pimpinan, fasilitas memadai, dan pengurus masjid yang aktif.
3	Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?	Mayoritas merespons positif dan mendukung.

TEMA 5: Harapan dan Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?	Budaya Islami menjadi fondasi pembinaan ASN yang berakhlak dan profesional.
2	Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?	Integrasi program masjid dengan pengembangan SDM serta evaluasi berkala.

B. DATA INFORMAN II

Nama Informan : Ust. Moh. Alamuddin Abdul Wafa

Jabatan : Ketua Takmir Masjid Al Inabah

TEMA 1 Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?	Masjid menjadi pusat dakwah dan pembinaan akhlak ASN serta simbol spiritual pemerintahan.
2	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?	Kajian tafsir/fiqih setelah sholat duhur berjamaah di bulan ramadhan, Pengajian/istighosah di awal bulan, sedekah rutin, dan pembinaan rohani ASN melalui Peringatan Hari Besar Islam.
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?	Membentuk ASN yang santun, jujur, dan memiliki kesadaran moral tinggi.
4	Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?	Dukungan fasilitas dan koordinasi program keagamaan cukup baik.

TEMA 2 Pemahaman tentang Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?	Budaya kerja yang berlandaskan nilai moral dan spiritual.
2	Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?	Kejujuran, tanggung jawab, pelayanan, dan kebersamaan.
3	Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.	Semua nilai tersebut bersumber dari ajaran Islam seperti amanah dan ihsan.

TEMA 3 Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?	Melalui kejujuran dalam jabatan dan pelayanan sebagai ibadah.
2	Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?	Program Jumat berkah dan pengajian rutin ASN tiap awal bulan.
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya.	Ya, karena hati yang tenang melahirkan pelayanan yang baik.

TEMA 4: Kendala dan Dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?	Kendala utama adalah tingkat partisipasi ASN yang belum merata serta keterbatasan waktu akibat tugas kedinasan.
2	Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?	Dukungan pimpinan, fasilitas masjid yang memadai, dan sinergi antara takmir dan OPD.

3	Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?	Sebagian besar ASN merespons positif dan mulai menunjukkan peningkatan partisipasi.
---	--	---

TEMA 5: Harapan dan Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?	Masjid dapat benar-benar menjadi pusat pembinaan spiritual dan moral ASN.
2	Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?	Diperlukan program terstruktur, jadwal kegiatan yang konsisten, serta evaluasi rutin bersama Pemkab.

C. DATA INFORMAN III

Nama Informan : Abdul Haris
 Jabatan : ASN BPPKAD / Jamaah Aktif Masjid Al Inabah

TEMA 1: Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?	Menurut saya, masjid memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat pembinaan spiritual ASN. Masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter dan penguatan moral pegawai.
2	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?	Selain salat wajib berjamaah, biasanya ada pengajian / istigosah rutin tiap awal bulan, kajian tausiyah untuk ASN di bulan ramadhan, sedekah bersama, serta peringatan hari besar Islam.
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?	Kegiatan masjid sangat mendukung, karena dari sana terbentuk kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kesadaran bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah.

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?	Alhamdulillah pimpinan memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, izin waktu untuk kegiatan, maupun kehadiran langsung dalam beberapa kegiatan keagamaan.

TEMA 2: Pemahaman tentang Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?	Budaya organisasi saya pahami sebagai nilai dan kebiasaan kerja yang menjadi pedoman bersama dalam menjalankan tugas sebagai ASN.
2	Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?	Nilai dasar yang terlihat adalah disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
3	Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.	Menurut saya sangat berkaitan. Misalnya disiplin dan tanggung jawab adalah bagian dari amanah, sedangkan kerja sama mencerminkan nilai musyawarah dan ukhuwah dalam Islam.

TEMA 3: Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?	Saya berusaha menjalankan tugas dengan penuh amanah, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, bersikap adil kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan, serta bekerja dengan niat ikhlas karena Allah. Dalam rapat atau pengambilan keputusan, kami juga mengedepankan musyawarah.
2	Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?	Ada, seperti salat berjamaah di masjid kantor, pengajian rutin ASN, serta kegiatan sedekah bersama pada momen tertentu yang dikoordinasikan oleh pengurus masjid.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya.	Saya sangat setuju. Budaya organisasi yang Islami membuat kita sadar bahwa pekerjaan adalah ibadah, sehingga kita terdorong untuk bekerja lebih sungguh-sungguh, profesional, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

TEMA 4: Kendala dan Dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?	Kendala yang sering dihadapi adalah kesibukan pekerjaan sehingga tidak semua ASN dapat mengikuti seluruh kegiatan. Selain itu, tingkat kesadaran dan motivasi religius masing-masing pegawai juga berbeda.
2	Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?	Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan pimpinan, fasilitas masjid yang nyaman, serta kekompakan pengurus takmir dalam menyusun program yang konsisten.
3	Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?	Sebagian besar rekan kerja merespon positif dan merasa kegiatan tersebut membawa dampak baik terhadap suasana kerja, meskipun ada juga yang masih pasif.

TEMA 5: Harapan dan Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?	Saya berharap budaya organisasi berbasis nilai Islam semakin diperkuat sehingga menjadi ciri khas ASN Pemkab Gresik yang berintegritas, berakhlak, dan profesional dalam melayani masyarakat.
2	Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?	Menurut saya perlu adanya program pembinaan yang berkelanjutan, peningkatan partisipasi ASN melalui pendekatan persuasif, serta keteladanan pimpinan agar masjid benar-benar menjadi

		pusat pembinaan moral dan produktivitas ASN.
--	--	--

D. DATA INFORMAN IV

Nama Informan : Danny E. Priandhika
 Jabatan : P3K Dinas PMD Kab. Gresik (Belum Aktif di Masjid)

TEMA 1: Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?	Masjid memiliki peran sebagai pengingat spiritual bagi pegawai, meskipun saya pribadi belum rutin mengikuti seluruh kegiatannya.
2	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?	Salat berjamaah, pengajian/istighosah rutin, serta peringatan hari besar Islam.
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?	Menurut saya cukup mendukung karena dapat membentuk kedisiplinan dan etika kerja yang lebih baik.
4	Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?	Pimpinan memberikan dukungan berupa fasilitas masjid yang memadai dan izin mengikuti kegiatan keagamaan.

TEMA 2: Pemahaman tentang Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?	Budaya organisasi adalah kebiasaan dan sistem nilai yang mengatur perilaku kerja ASN.
2	Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?	Profesionalisme, tanggung jawab, dan pelayanan publik.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.	Ya, profesionalisme dan tanggung jawab sejalan dengan nilai amanah dalam Islam.

TEMA 3: Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?	Saya berusaha bekerja dengan jujur, tidak menyalahgunakan wewenang, dan bersikap adil dalam melayani masyarakat.
2	Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?	Ada kebiasaan salat berjamaah dan pengajian rutin yang difasilitasi instansi.
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya?	Saya setuju, karena nilai religius dapat membangun kesadaran moral dalam bekerja.

TEMA 4: Kendala dan Dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?	Kesibukan pekerjaan dan belum meratanya kesadaran pegawai untuk aktif mengikuti kegiatan masjid.
2	Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?	Dukungan pimpinan serta fasilitas yang nyaman.
3	Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?	Sebagian mendukung dan sebagian lainnya masih pasif.

TEMA 5: Harapan dan Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?	Saya berharap kegiatan keagamaan dapat dikemas lebih menarik agar partisipasi meningkat.
2	Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?	Diperlukan pendekatan persuasif serta keteladanan pimpinan agar pegawai lebih termotivasi.

E. DATA INFORMAN V

Nama Informan : Ust. Muhtadin, S.H.I., M.M.

Jabatan : Kepala Pelaksana Baznas Gresik / Pengurus DMI Kab. Gresik

TEMA 1: Peran dan Fungsi Masjid di Lingkungan Pemerintah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran masjid atau mushala di lingkungan kerja instansi Bapak/Ibu?	Masjid memiliki peran strategis dalam membangun integritas dan kepedulian sosial ASN.
2	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan di masjid kantor (selain salat wajib)?	Kajian zakat, pengajian ASN, sedekah rutin, serta pembinaan rohani pegawai.
3	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kegiatan masjid mendukung pembentukan budaya kerja ASN?	Sangat mendukung karena membentuk karakter amanah dan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat.
4	Apakah pimpinan instansi memberikan dukungan terhadap kegiatan keagamaan tersebut? Bentuk dukungannya seperti apa?	Ada dukungan melalui kerja sama program sosial keagamaan dan fasilitasi kegiatan.

TEMA 2: Pemahaman tentang Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna budaya	Budaya organisasi adalah fondasi moral dalam tata kelola pemerintahan.

No	Pertanyaan	Jawaban
	organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik?	
2	Menurut Bapak/Ibu, nilai-nilai apa yang menjadi dasar dalam budaya kerja ASN di Pemkab Gresik?	Transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan pelayanan publik.
3	Apakah nilai-nilai tersebut memiliki kaitan dengan nilai-nilai keislaman? Mohon dijelaskan contohnya.	Nilai tersebut sangat selaras dengan prinsip amanah dan keadilan dalam Islam.

TEMA 3: Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami (seperti Amanah, adil, ikhlas, musyawarah, dan ihsan) dalam rutinitas kerja sehari-hari?	ASN harus menjaga integritas, transparan dalam pengelolaan anggaran, serta memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk ihsan.
2	Adakah kebijakan atau kebiasaan tertentu yang mencerminkan nilai religius dalam organisasi (misalnya salat berjamaah, pengajian, sedekah rutin, tausiyah ASN)?	Program zakat dan sedekah ASN yang terkoordinasi melalui Baznas menjadi contoh nyata implementasi nilai religius.
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah budaya organisasi yang Islami dapat meningkatkan semangat kerja dan pelayanan publik? Jelaskan alasannya?	Saya sangat setuju, karena budaya Islami meningkatkan kepercayaan publik dan motivasi ASN untuk bekerja profesional serta amanah.

TEMA 4: Kendala dan Dukungan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala yang dihadapi dalam upaya memakmurkan masjid di lingkungan instansi?	Menjaga konsistensi program dan partisipasi ASN dalam jangka panjang.
2	Faktor apa saja yang mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan ASN?	Sinergi antara masjid, Baznas, dan Pemkab serta dukungan kebijakan pimpinan.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Bagaimana respon rekan kerja terhadap kegiatan keagamaan di lingkungan kantor?	Responnya positif dan menunjukkan peningkatan partisipasi.

TEMA 5: Harapan dan Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam di lingkungan Pemkab Gresik?	Saya berharap budaya Islami menjadi identitas moral ASN Pemkab Gresik.
2	Apa langkah yang menurut Bapak/Ibu perlu dilakukan agar masjid benar-benar menjadi pusat pembinaan ASN yang berakhlak dan produktif?	Diperlukan integrasi program keagamaan dengan kebijakan daerah serta evaluasi berkala agar pembinaan berjalan berkelanjutan.



Lampiran 3 Catatan Observasi

CATATAN OBSERVASI DAN LAPANGAN I

Tanggal : 31 Oktober 2025
Waktu : 2 jam
Tempat : Kantor Sekda Pemkab Gresik

Deskripsi :

Pada tanggal 31 Oktober 2025, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Ir. Achmad Wasil Miftahul Rahman, M.T. selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik dan Ketua KORPRI. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memohon izin untuk melakukan pencatatan selama proses wawancara.

Wawancara berlangsung di ruang kerja Sekda dengan suasana formal namun komunikatif. Informan menjelaskan secara komprehensif mengenai kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan keagamaan ASN, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas Masjid Al Inabah di lingkungan Pemkab Gresik. Beliau menekankan pentingnya pembinaan spiritual ASN sebagai bagian dari pembangunan karakter dan integritas aparatur.

Selama observasi, peneliti mencatat bahwa informan menunjukkan sikap terbuka dan mendukung penelitian. Beberapa dokumen kebijakan internal turut dijelaskan secara umum untuk memberikan gambaran konteks kebijakan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih dua jam dan diakhiri dengan ucapan terima kasih dari peneliti.

CATATAN OBSERVASI DAN LAPANGAN II

Tanggal : 01 November 2025
Waktu : 2,5 Jam
Tempat : Ruang Takmir Masjid Al Inabah Gresik

Deskripsi :

Pada tanggal 01 November 2025, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Ust. Moh. Alamuddin Abdul Wafa selaku Ketua Takmir Masjid Al Inabah. Wawancara dilakukan di ruang takmir dengan suasana yang kondusif dan religius.

Peneliti terlebih dahulu menyampaikan maksud penelitian dan meminta izin untuk melakukan dokumentasi. Informan menjelaskan sejarah berdirinya Masjid Al Inabah, struktur kepengurusan, program-program pembinaan keagamaan bagi ASN, serta strategi meningkatkan partisipasi jamaah.

Selama observasi, peneliti melihat adanya papan struktur organisasi, jadwal kegiatan rutin, serta dokumentasi kegiatan keagamaan. Informan menjelaskan tantangan dalam menggerakkan

partisipasi ASN, terutama terkait kesibukan kerja. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 2,5 jam dan berjalan interaktif.

CATATAN OBSERVASI DAN LAPANGAN III

Tanggal : 25 November 2025
 Waktu : 2 Jam
 Tempat : Serambi Masjid Al Inabah Gresik

Deskripsi :

Pada tanggal 25 November 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Abdul Haris, jamaah aktif Masjid Al Inabah yang juga merupakan ASN di Kantor BPPKAD. Wawancara dilakukan di serambi masjid setelah waktu salat.

Peneliti menyampaikan tujuan penelitian dan melakukan observasi terhadap aktivitas jamaah sebelum dan sesudah salat. Informan menceritakan motivasinya aktif dalam kegiatan masjid serta dampak positif yang dirasakan terhadap kedisiplinan dan etos kerja.

Dari hasil observasi, terlihat interaksi antarjamaah yang cukup akrab. Informan menyampaikan bahwa kegiatan kajian rutin dan salat berjamaah menjadi sarana mempererat hubungan antar ASN lintas OPD. Wawancara berlangsung selama dua jam dengan suasana santai namun tetap fokus.

CATATAN OBSERVASI DAN LAPANGAN IV

Tanggal : 28 November 2025
 Waktu : 2 Jam
 Tempat : Ruang Kantor DPMD

Deskripsi :

Pada tanggal 28 November 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Danny E. Priandhika, pegawai P3K di Kantor Dinas PMD yang belum aktif mengikuti kegiatan di Masjid Al Inabah.

Wawancara dilakukan di ruang kantor dengan suasana formal. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud penelitian dan meminta persetujuan informan. Informan menjelaskan alasan belum aktif mengikuti kegiatan masjid, di antaranya karena faktor kesibukan pekerjaan dan kurangnya informasi terkait program masjid.

Selama observasi, peneliti mencatat bahwa informan memberikan pandangan objektif terkait persepsi pegawai yang belum terlibat aktif. Hal ini memberikan perspektif pembandingan terhadap informan yang aktif. Wawancara berlangsung selama dua jam dan diakhiri dengan penegasan pentingnya peningkatan sosialisasi program.

CATATAN OBSERVASI DAN LAPANGAN V

Tanggal : 09 Desember 2025
Waktu : 2 jam
Tempat : Ruang Kantor Baznas Gresik

Deskripsi :

Pada tanggal 09 Desember 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Muhtadin, S.H.I., M.M., selaku Kepala Pelaksana BAZNAS Gresik dan Pengurus Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik.

Wawancara diawali dengan penyampaian tujuan penelitian dan permohonan izin pencatatan data. Informan menjelaskan peran BAZNAS dalam mendukung program keagamaan di lingkungan Pemkab Gresik, termasuk sinergi dengan Masjid Al Inabah.

Selama observasi, peneliti melihat adanya dokumentasi program penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah yang terstruktur. Informan juga menjelaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga zakat, pengurus masjid, dan pemerintah daerah dalam membangun budaya religius ASN. Wawancara berlangsung selama dua jam dengan pembahasan yang mendalam terkait integrasi program keagamaan dan pemberdayaan umat.



LAMPIRAN

Lampiran 4 Dokumentasi



Interview dengan SEK yang berlokasi di Lt.2 Kantor Pemkab. Gresik



Interview dengan KTM yang berlokasi di Masjid Inabah Pemkab. Gresik



Interview dengan JAM yang berlokasi di Masjid Inabah Pemkab. Gresik



Interview dengan JBM yang berlokasi di Kantor Pemkab.Gresik



Interview dengan BAZ yang berlokasi di Masjid Inabah Pemkab.Gresik



Suasana Istighosah tiap bulan sekali di masjid Inabah

Lampiran 5 Surat-surat

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Program Studi Magister Manajemen
Di –
Universitas Muhammadiyah Gresik

Asslamu'alaikum warahmatullah wabarakatu.

Sehubungan dengan dimulainya proses penelitian dan pengerjaan Tesis / Publikasi yang akan dilakukan, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ANDIS SYARIFUDIN
NIM : 241001007
Program Studi : Pascasarjana –Magister Manajemen
Judul Tesis/Publikasi : Strategi Memakmurkan Masjid dalam Budaya Organisasi Islami
Di Lingkungan Pemerintah Kab. Gresik

No.Handphone : 081615001613
Alamat Rumah : Jl. Cerme Kidul RT.03 Rw.06, Cerme - Gresik
Email: : andisvarif23@gmail.com

Dengan ini mengajukan permohonan untuk pembuatan surat “Permohonan Ijin Penelitian” yang ditujukan kepada pihak :

1. Sekretaris Daerah Pemkab.Gresik;
2. Ketua Takmir Masjid Al – Inabah (Masjid Pemkab Gresik).

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Gresik, 30 Oktober 2025
Hormat Saya,

ANDIS SYARIFUDIN

Surat Permohonon Ijin Penelitian di Pemkab. Gresik.



PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 096/IL.3.UMG/PPs/A/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
1. Sekretaris Daerah Pemkab. Gresik;
2. Ketua Takmir Masjid Al – Inabah (Masjid Pemkab Gresik).
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, dan sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah SAW.

Sehubungan dengan Pemenuhan Data Tesis Mahasiswa di Program Studi S2 Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Gresik, khususnya dalam menyelesaikan Tesis yang berjudul "**Strategi Memakmurkan Masjid dalam Budaya Organisasi Islami Di Lingkungan Pemerintah Kab. Gresik**". Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin Mahasiswa kami melakukan penelitian terkait Judul/topik tersebut, adapun Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : ANDIS SYARIFUDIN
Nim : 241001007
No Hp : 081615001613
Email : andisyariff23@gmail.com

Demikian permohonan kami, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 20 Oktober 2025

Direktur

Dr. Rahmat Agus Santoso, S.E., M.M.

Tembusan:
1. Arsip

PROGRAM STUDI
Magister Manajemen
Magister Pendidikan Bahasa Inggris

The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Surat permintaan Surat Izin dari Kampus UMG ke Pemkab.Gresik.



BUPATI GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR
KEPUTUSAN BUPATI GRESIK
NOMOR : 451/ 665 /HK/437.12/2021
TENTANG
PENGURUS TAKMIR MASJID AL-INABAH GRESIK

BUPATI GRESIK,

- Menimbang** :
- a. bahwa masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan umat dalam upaya melindungi, memberdayakan, dan mempersatukan umat untuk mewujudkan umat yang berkualitas, moderat, dan toleran;
 - b. bahwa berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid, Masjid Al Inabah merupakan masjid di tempat publik yang merupakan masjid yang terletak di Kawasan kantor untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah, harus memiliki kepengurusan yang dipilih oleh jamaah atau pimpinan instansi yang sesuai dengan otoritas kerjanya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pengurus Takmir Masjid Al-Inabah Gresik;

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan;
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015,

1

CS Dipindai dengan CamScanner

- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018;
 - 5. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2020;
 - 6. Peraturan Bupati Gresik Nomor 28 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik; dan
 - 7. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid;
- Memperhatikan** : Notulen Rapat Pembentukan Kepengurusan Takmir Masjid Al-Inabah Kabupaten Gresik, di ruang kerja Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, tanggal 13 September 2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI GRESIK
 NOMOR : 451/ 665 /HK/437.12/2021
 TENTANG PENGURUS TAKMIR MASJID AL-INABAH GRESIK

SUSUNAN KEANGGOTAAN
 PENGURUS TAKMIR MASJID AL-INABAH GRESIK

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN POKOK
1.	Dewan Pembina I	Bupati Gresik.
2.	Dewan Pembina II	Wakil Bupati Gresik.
3.	Dewan Pengawas	Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik. a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik; b. Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik; c. Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik; dan d. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik.
4.	Ketua Umum	Moh. Alamuddin Abdul Wafa.
5.	Wakil Ketua Bidang Idarah	a. Kepala Subbagian Aktivitas Keagamaan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik; dan b. Kepala Subbagian Keuangan dan Aset pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik.
6.	Wakil Ketua Bidang Imarah	a. Tokoh Masyarakat (Muhammad Muchsin Munhamir); dan b. Kepala Subbagian Sarana dan Prasarana Keagamaan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik.

6

7.	Wakil Ketua Bidang Riayah	a. Kepala Subbagian Rumah Tangga pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik; dan b. Kepala Subbagian Ketatausahaan dan Kepegawaian pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik.
----	---------------------------	---

